



# **RENCANA KERJA KEPOLISIAN RESOR TERNATE TAHUN 2021**



**KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN RESOR TERNATE**  
**NOMOR : KEP / 44 /VII/REN.2.3./2020, TANGGAL 27 JULI 2020**

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH MALUKU UTARA  
RESOR TERNATE

---



**KEPUTUSAN KAPOLRES TERNATE**  
**Nomor : KEP / 44 /VII/ REN 2.3/ 2020**

**Tentang**

**RENCANA KERJA KEPOLISIAN RESOR TERNATE T.A. 2021**

**KEPALA KEPOLISIAN RESOR TERNATE**

- Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan pembuatan Rencana Kerja Kepolisian Resor Ternate T.A. 2021 , maka dipandang perlu menetapkan keputusan.
- Mengingat :
  1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
  2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  4. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia;
  5. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Strategi Kepolisian Negara Republik Indonesia;
  6. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat kepolisian Resor dan kepolisian Sektor;
  7. Surat Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. Pol. : Skep/360/VI/2005 tanggal 10 Juni 2005 tentang Grand Strategi Polri 2005-2025;
- Memperhatikan :
  1. Surat Bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Bappenas Nomor : b-241/M.PPN/D.8/KU.01.01/04/2019 dan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : S-338/MK.02/2019 tanggal 29 April 2019 perihal Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020 dan Pagu Indikatif Kementerian/ Lembaga T.A. 2020;
  2. Rancangan Rencana Strategis Kepolisian Negara Republik Indonesia Tahun 2020-2024;
  3. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN RESOR TERNATE TENTANG RENCANA KERJA KEPOLISIAN RESOR TERNATE TAHUN ANGGARAN 2021.

1. Rencana Kerja Polres Ternate T.A. 2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, sebagai pedoman penyusunan Rencana kerja dan Anggaran masing-masing Satuan Kerja Polres Ternate T.A. 2021;
2. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Ternate  
pada tanggal : 27 Juli 2020

KEPALA KEPOLISIAN RESOR TERNATE  
2  
ADITYA LAKSIMADA, S.IK  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 77030897

## DAFTAR ISI

BAB I	LATAR BELAKANG.....	
1.	Kondisi Umum.....	
a.	Perkembangan Aspek Kehidupan Daerah Ternate.....	
b.	Analisis SWOT.....	
2.	Identifikasi Masalah.....	
BAB II	TUJUAN DAN SASARAN.....	
3.	Visi dan Misi.....	
a.	Visi Polda Maluku Utara.....	
b.	Misi Polda Maluku Utara.....	
c.	Visi Polres Ternate.....	
4.	Misi Polres Ternate.....	
5.	Tujuan Jangka Menengah Polda Malut dan Polres Ternate.....	
a.	Tujuan Jangka Menengah Polda Maluku Utara.....	
6.	Tujuan Jangka Menengah Polres Ternate.....	
a.	Sasaran strategis dan Sasaran Prioritas Polda Malut dan Polres Ternate.....	
b.	Sasaran strategis Polda Maluku Utara.....	
c.	Sasaran Strategis Polres Ternate.....	
d.	Sasaran Prioritas Polda Maluku Utara.....	
e.	Sasaran Prioritas polres Ternate .....	
BAB III	ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	
7.	Arah Kebijakan dan strategi Polda Maluku Utara.....	
8.	Arah Kebijakan dan strategi Polres Ternate.....	
BAB IV	PROGRAM, KEGIATAN .....	
9.	Program dan Kegiatan Polres Ternate Tahun 2021 .....	
a.	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Tehnis Lainnya Polri.....	
b.	Program peningkatan Sarana dan Prasarana Kepolisian .....	
c.	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Polri .....	

- d. Program Pengembangan Strategi keamanan dan ketertiban.....
- e. Program Pemberdayaan potensi Keamanan.....
- f. Program Pemeliharaan Kamtibmas.....
- g. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana .....
- h. Program Pengembangan Hukum Kepolisian .....

10. Usulan Pagu Ideal Polres Ternate Tahun 2021 .....

BAB IV PENUTUP.....

11. Penutup.....

Lampiran :

- Rencana Kerja Tahunan ( RKT ) Polres Ternate Tahun 2021

**RENCANA KERJA**  
**KEPOLISIAN RESOR TERNATE**  
**TAHUN ANGGARAN 2021**

---

**I. LATAR BELAKANG.**

**1. Kondisi Umum**

Tahun 2021 merupakan tahun kedua dari Tahapan Rencana Strategis Polres Ternate 2020-2024 dan sebagai kelanjutan dari Rencana Kerja (Renja) Polres Ternate T.A. 2020 sehingga perlu dilakukan penyusunan Rencana Kerja Polres Ternate T.A. 2021. Rencana Kerja Polres Ternate T.A. 2021 ini merupakan penjabaran dari Renja Polda Maluku Utara T.A 2021. Rencana Kerja Polres Ternate T.A. 2021 disusun dengan memperhatikan rencana strategis Polres Ternate Tahun 2020-2024 *logical framework Background study RPJMN 2020-2024*, yaitu: (1) Pilar keamanan dalam negeri; (2) Pilar pertahanan; 3) Pilar keamanan laut; dan (4) Pilar keamanan dan ketertiban.

Pelaksanaan tugas Polres Ternate telah mencapai tingkat keberhasilan yang cukup membanggakan dengan ditandai diperolehnya predikat Zona Integritas dibidang Pelayanan Publik ,banyaknya pengungkapan kasus- kasus yang menjadi perhatian publik, kondusifnya situasi keamanan dan ketertiban masyarakat serta meningkatnya pelayanan kepolisian kepada masyarakat. Seluruh keberhasilan Polres Ternate dalam pengungkapan kasus-kasus khususnya tindak pidana Narkoba dinilai cukup baik dan mendapat apresiasi yang positif sehingga dapat mendukung pembangunan nasional. Keberhasilan yang dicapai Polres Ternate tersebut merupakan kerja keras yang dilaksanakan oleh seluruh elemen Polres Ternate dengan didukung oleh unsur eksekutif, unsur legislatif dan partisipasi masyarakat serta berbagai *stake holders* yang terkait dengan tugas Kepolisian. Setiap torehan prestasi tidak serta merta membuat Polres Ternate puas dan berbangga diri, namun menjadikan tantangan bagi Polres Ternate dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya guna mencapai keberhasilan yang lebih baik pada masa mendatang.

/Keberhasilan....

Keberhasilan yang diraih Polres Ternate diharapkan dapat membuat Polres Ternate semakin waspada dan meningkatkan antisipasi terhadap berbagai tantangan yang akan menghadang di kemudian hari. Tantangan tersebut berupa adanya harapan dan tuntutan dari masyarakat maupun pemerintah kepada Polres Ternate untuk dapat senantiasa terus menerus secara berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan masyarakat di bidang Kepolisian. Tantangan dan harapan masyarakat maupun pemerintah terhadap Polres Ternate tersebut antara lain : (1) Polri yang memiliki postur yang profesional, mandiri, transparan, adil, humanis namun tegas, bermoral, modern dan bebas dari KKN dalam memberikan pelayanan kepolisian; (2) menggelar kekuatan Polri ditengah-tengah masyarakat sehingga keberadaannya dapat memberikan rasa aman, tentram dan nyaman; (3) menegakkan hukum secara profesional, proporsional, tegas, jujur, adil dan tuntas terhadap setiap kejahatan serta mewujudkan transparansi dalam proses penyidikan tindak pidana; (4) meningkatnya fungsi intelijen yang mampu mendeteksi, mengantisipasi dan mencegah setiap potensi gangguan kamtibmas.

Lingkungan strategis baik global, regional dan nasional sangat mempengaruhi berkembangnya tantangan dan harapan yang dihadapi Polres Ternate. Lingkungan strategis tersebut semakin dinamis dan kompleks, dimana dunia seolah-olah telah menjadi tanpa batas dan semakin mudah terhubung seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan transportasi yang sangat cepat. Sehingga hal ini dapat mendorong terjadinya pergeseran nilai-nilai dan budaya yang positif berubah menjadi perilaku-perilaku negatif seperti: materialistis, konsumtif dan hedonistis

Selanjutnya kondisi eksternal dan internal Polres Ternate yang dipengaruhi oleh perubahan dan perkembangan lingkungan strategi tersebut akan dianalisa dengan pendekatan SWOT yang digambarkan sebagai berikut:

**a. Perkembangan Aspek Kehidupan Daerah kota Ternate**

Perkembangan berbagai aspek kehidupan masyarakat, selain disebabkan oleh berbagai kondisi yang ada di wilayah Kota Ternate, juga karena adanya pengaruh yang terjadi pada lingkungan Nasional, regional maupun global.

Agar.....

Agar Polri dalam Jaringan Polres Ternate dapat secara tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul, maka dituntut untuk mampu mendeteksi secara dini kerawanan-kerawanan yang timbul dan bersumber dari berbagai aspek kehidupan masyarakat.

1) Aspek Ideologi

Di wilayah Kota Ternate merupakan daerah pasca kerusuhan Horizontal yang terjadi pada tahun 1999, sudah mulai terbina kembali penghayatan serta pengamalan terhadap nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila serta UUD 1945 dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat dimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan masyarakat saat ini yang penuh dengan kesadaran untuk menghentikan pertikaian maupun berbagai perbedaan yang ada dan kembali hidup berdampingan dengan baik tanpa perasaan curiga antara satu kelompok dengan kelompok lain, maupun antar umat beragama.

2) Aspek Politik

- a) Tuntutan pemekaran wilayah menimbulkan masalah karena prosesnya terkesan dipaksakan sekelompok orang/tokoh di daerah tersebut dengan mengabaikan persyaratan prinsip-prinsip daerah otonom seperti batas wilayah, partisipan masyarakat serta sumber daya yang masih kurang mendukung sehingga berpotensi terjadinya konflik horisontal dan vertikal yang dapat mengganggu stabilitas keamanan.
- b) Kondisi budaya politik belum menunjukkan iklim dan budaya politik yang sesuai dengan demokrasi yang benar, budaya politik masih bersifat parokhial, primordial, oportunistis, nepotis dan anarkis, indikatornya antara lain masih adanya pengerahan kekuatan massa politik sebagai kelompok penekan yang bernuansa kekerasan dan destruktif. etika politik belum sesuai dengan prinsip – prinsip demokrasi dan masih banyak terjadi pemaksaan kehendak serta adanya kelompok yang tidak siap kalah dalam pertarungan politik



- c) Pemilihan Walikota Ternate di Tahun 2021, Konflik Internal Parpol, dengan banyaknya kepentingan dan ambisi pengurus Parpol mengakibatkan terjadinya persaingan, sehingga muncul konflik didalam tubuh partai itu sendiri yang dapat mengarah pada konflik antar massa pendukung
  - d) Kebebasan pers yang tumbuh dan berkembang yang belum diimbangi oleh tanggungjawab sesuai etika jurnalistik, sehingga mengarah kepada kebebasan tanpa batas dan tidak memperhitungkan akibat pemberitaan.oleh media massa yang lebih mengutamakan kepentingan bisnis dibandingkan resiko sosial politik.
- 3) Aspek Ekonomi
- a) Kebutuhan sembako masyarakat cenderung lebih meningkat, krisis pemadaman listrik di wilayah Kota Ternate yang masih sering terjadi, tingginya biaya masuk barang import ke Ternate.
  - b) Potensi wisata berupa wisata budaya dan purbakala dengan adat istiadat yang dikenal dengan Kesultanan Moloku Kieraha dan Potensi wisata bahari yang belum dikelola dengan baik sehingga tidak berdampak pada peningkatan ekonomi.
  - c) Meningkatnya ketersediaan infrastruktur yang dihasilkan oleh pembangunan dan peningkatan berbagai sarana penunjang pembangunan.
  - d) Potensi sumber daya alam Kota Ternate yang cukup besar baik dibidang pertanian, kehutanan dan perikanan sangat strategis dan menarik perhatian berbagai pihak untuk mengelola potensi sumber daya alam tersebut baik secara legal maupun illegal.
  - e) Kondisi sosial ekonomi sebagian besar masyarakat Kota Ternate memiliki ketergantungan pada hasil bumi berupa kopra, pala dan cengkeh yang hasilnya diperoleh secara insidental dalam kurun waktu 3 bulan s/d 6 bulan dan disaat terjadi kenaikan harga komoditif mengundang kerawanan Kamtibmas.

4) Aspek Sosial Budaya

- a) Kehidupan sosial budaya yang semakin berkembang sejalan dengan pembangunan Bangsa dan Negara yang tidak terlepas dari pengaruh situasi dan kondisi Dunia saat ini, sehingga masuknya nilai budaya asing sebagai dampak arus globalisasi keterbukaan dan kemajuan teknologi informasi dapat menimbulkan kerawanan sosial budaya, hal ini dapat dilihat pada perubahan pada kehidupan yang konsumtif yang tidak didukung pendapatan perkapita yang memadai sehingga menimbulkan kerawanan Kamtibmas.
- b) Permasalahan tanah yang diperkirakan masih mewarnai kondisi sosial masyarakat meliputi:
- (1) Ketidakjelasan status kepemilikan tanah
  - (2) Kepemilikan tanah secara ganda/tumpang tindih kepemilikan.
  - (3) Penentuan tapal batas bagi wilayah pemekaran.
  - (4) Terjadinya pembebasan tanah/lahan untuk kepentingan pembangunan fasilitas umum sering menimbulkan gejolak massa yang berakhir dengan tindakan anarkis akibat proses ganti rugi yang tidak seimbang dimana pemerintah bertindak hanya berdasarkan proses hukum yang cenderung berpihak kepada pengembang maupun pemerintah itu sendiri.
- c) Perbedaan suku, aliran agama dan ras masih memungkinkan timbulnya benturan nilai kepentingan antara suku, agama / internal dan antara golongan dalam masyarakat antara lain:
- (1) Aliran agama islam meliputi aliran Ahmadiyah, aliran Syiah dan aliran Jamaah Tabligh ahlul Sunnah Waljamaah
  - (2) Aliran Agama Kristen protestan meliputi persaingan organisasi Gereja Masehi Injil Halmahera (GEMIH) dengan organisasi GEMIH pembaharuan dan aliran Yahopa yang tidak melaksanakan ibadah di Gereja akan tetapi Ibadah di rumah – rumah kelompoknya.

/Aspek....

5) Aspek Keamanan

a) Peningkatan gangguan keamanan dapat dilihat dari peningkatan gangguan keamanan yang ditandai dengan meningkatnya intensitas dan kualitas kejahatan:

- 1) Kejahatan Konvensional yaitu kejahatan yang terjadi secara umum dalam kehidupan sosial masyarakat sebagaimana di atur dalam KUHP.
- 2) Kejahatan Transnasional yang mungkin masih akan terjadi antara lain Narkotika, Penyelundupan Senpi, Terorisme, Kejahatan komputer.
- 3) Kejahatan terhadap kekayaan negara diantaranya : Korupsi, Illegal Logging, Illegal Mining, Illegal Fishing, lingkungan hidup dan lain-lain.
- 4) Kejahatan berimplikasi kontijensi diantaranya konflik SARA, unjuk rasa anarkis, pekelahian pelajar / mahasiswa / kampung, konflik oknum TNI POLRI / aparat dan lain-lain yang dapat menimbulkan kerugian dan kerusakan yang besar diantaranya:

Jenis kejahatan sebagaimana tersebut diatas dapat terjadi sebagai dinamika kehidupan masyarakat yang selalu mewarnai peningkatan gangguan Kamtibmas.

b) Kejahatan terhadap kekayaan Negara yang dilakukan oleh kelompok terorganisir yang memiliki modal kuat dan mampu mempengaruhi aparat Negara, tidak jarang menggunakan backing untuk menekan aparat Negara yang mencoba menegakkan hukum antara lain: Korupsi, Illegal Logging, Illegal Mining, Illegal Fishing.

c) Gangguan Kamtibmas yang berimplikasi kontijensi yang dapat berimplikasi kontijensi yang dapat menimbulkan kerugian dan kerusakan yang besar, masih akan terus terjadi seperti:

- 1) Konflik vertikal diantaranya perbedaan pendapat pada internal agama / golongan, perbedaan pendapat pada internal organisasi politik terkait dengan kebijakan politik.

## 6. Arah Kebijakan dan Strategi Polres Ternate

Mengacu kepada arah kebijakan dan strategi Polri, maka Polres Ternate menerapkan arah kebijakan beserta strategi yang digunakan dalam periode 2020-2024 sebagai berikut:

- a. Sasaran strategis “ **Terwujudnya Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat**” dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:
- 1) Pencegahan penanggulangan konflik sosial, aksi radikal, dan gangguan Kamtibmas lainnya;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a). Melakukan penyelidikan dan penyuluhan yang terfokus kepada pencegahan potensi terorisme, aksi radikal, konflik sosial dan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat lainnya;
  - b). Mengoptimalkan penanggulangan aksi radikal, dan konflik sosial lainnya;
  - c). Optimalisasi penerapan strategi Pemolisian Masyarakat (Polmas) dalam membangun kemitraan dengan kelompok masyarakat, komunitas, dan organisasi keagamaan lainnya;
  - d). Penanganan konflik secara humanis yang dilakukan oleh Binmas, Samapta
  - e). Mencegah penyebaran *hoax* dan ujaran kebencian melalui media sosial yang berpotensi meresahkan masyarakat.
- 2). Peningkatan disiplin berlalu lintas melalui kegiatan Kamseltibcar lantas;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a). Meningkatkan kesadaran, keselamatan, ketertiban, kelancaran dan disiplin dalam berlalu lintas di jalan raya.
- b). Mengintegrasikan system komunikasi penanganan permasalahan lalu lintas dari tingkat Polsek sampai Polres Ternate.

c). Memperkuat koordinasi dengan stakeholder terkait dalam hal pengaturan lalu lintas.

3) Peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan melibatkan peran serta masyarakat dan komunitas (*Community Policing*);

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a). Memperkuat peran Bhabinkamtibmas di setiap desa/ kelurahan;
- b). Meningkatkan jumlah siskamling yang aktif pada setiap desa/ kelurahan;
- c). Meningkatkan jumlah FKPM/ Pokdar yang sadar Kamtibmas;

4) Peningkatan efektifitas kegiatan operasional Polres Ternate;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a). Meningkatkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan operasional Polri dengan mengembangkan manajemen operasi kepolisian wilayah Polres Ternate
- b). Mengelola media konvensional dan media digital secara efektif dalam mempublikasikan kegiatan operasi kepolisian Polres Ternate;
- c). Menetralisir berita negative (hoax) yang dapat mengganggu Kamtibmas;
- d). Memperkuat pengelolaan data operasional Kepolisian dalam satu system pengelolaan data terpusat Polres Ternate.

b. Sasaran strategis **“Terwujudnya Penegakan hukum secara berkeadilan”** dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

1). Peningkatan pengungkapan 4 (empat) jenis kejahatan dan terorisme yang menjadi atensi publik;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan kapabilitas penyidik dan penguatan kelembagaan penegakan hukum;
- b) Meningkatkan kerja sama di bidang penyelidikan dan penyidikan dengan stakeholder terkait;
- c) Mempercepat pengungkapan kasus dan penyelesaian perkara tindak pidana 4 (empat) jenis kejahatan yang menjadi atensi publik serta penanganan dan penegakan hukum kasus-kasus keamanan negara (terkait kejahatan terhadap ideologi negara), lingkungan hidup (termasuk Karhutla), terorisme, korupsi, Narkoba termasuk Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan siber;
- d). Peningkatan kemampuan, kualitas dalam pengolahan tempat kejadian perkara (*Crime Scene Investigation*).

2). Pemetaan tindak kejahatan yang melibatkan perempuan dan anak;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a) Memperkuat kapabilitas dan kompetensi penyidik/penyidik pembantu dalam perlindungan perempuan dan anak;
- b) Melanjutkan pembangunan ruang pelayanan khusus perempuan dan anak;

c. Sasaran strategis “ **Terwujudnya SDM yang profesionalisme**” dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

1). Peningkatan kualitas SDM Polres Ternate;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan jumlah SDM yang mengikuti uji kompetensi jabatan;
- b) Meningkatkan nilai SMK dan PPK SDM Polres Ternate;
- c) Memberikan reward kepada SDM yang berprestasi;
- d) Menempatkan SDM di jabatan yang tepat, sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

2) Peningkatan kompetensi SDM Polres Ternate;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

Meningkatkan jumlah SDM Polres Ternate yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan;

d. Sasaran Strategis “ **Modernisasi Tehnologi Polres Ternate** “ dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut :

1). Modernisasi sarana dan prasarana Polres Ternate;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a). Memetakan prioritas kebutuhan sarana dan prasarana Polres Ternate dan Polsek jajaran untuk periode tahun 2020-2024;
- b). Melakukan modernisasi sarana prasarana operasional guna mendukung Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polres, serta Satpas (Satuan Penyelenggara Administrasi) sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM);
- c). Melakukan modernisasi Almatsus yang mendukung kegiatan keamanan dan ketertiban di Wilayah Hukum Polres Ternate
- d). Membangun *Big Data/Single Data Entry* Polres Ternate;

e. Sasaran strategis “**sistem pengawasan Polres Ternate yang akuntabel guna mendukung tata Kelola pemerintah yang bersih dan melayani**” dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

1) Peningkatan layanan publik Polres Ternate menjadi pelayanan prima;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan inovasi pelayanan publik Polres Ternate;
- b) Meningkatkan sistem pelayanan publik Polres Ternate dengan prinsip pelayanan prima;
- c) Meningkatkan pendekatan personal dan keterlibatan Polres Ternate dalam berbagai kegiatan social kemasyarakatan;

2) Reformasi kelembagaan dan birokrasi Polres Ternate;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan reformasi kelembagaan dan birokrasi Polres Ternate yang andal;
- b) Membangun sistem penerapan nilai-nilai dan kode etik Polri Polres Ternate;
- c) Meningkatkan manajemen kinerja Polri dari tingkat Polres sampai ke Polsek.

3) Penguatan akuntabilitas kinerja Polres Ternate;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran Polres Ternate;
- b) Menyusun, menyiapkan, dan reviu anggaran Polres Ternate;
- c) Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran Polres Ternate dengan menyusun dokumen perencanaan yang terintegrasi;

4) Penanganan *publik complain* secara efektif dan efisien dan terpercaya;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a) Menerapkan sistem penanganan pengaduan masyarakat secara online guna mempercepat penyelesaian pengaduan masyarakat;
- b) Mengoptimalkan peran pengawasan melekat atasan penyidik dan Wassidik guna mengontrol proses penyidikan;



- c) Mengefektifkan kegiatan Saber Pungli di area pelayanan publik;
- d) Optimalisasi nasihat dan bantuan hukum kepada anggota Polri yang membutuhkan.

## **7. Program dan Kegiatan Polres Ternate Tahun 2021**

### **a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri.**

#### **1) Tujuan:**

Menyelenggarakan fungsi manajemen kinerja Polri secara optimal dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, pelayan internal dan pembayaran gaji yang dilaksanakan secara tepat waktu, akuntabel dan terintegrasi antara Polres Ternate dan Polsek Jajaran.

#### **2) Kegiatan:**

- a) Pelayanan administrasi keuangan Polri;
- b) Penyelenggaraan teknologi informasi;
- c) Pelayanan kesehatan Polri;
- d) Dukungan pelayanan internal perkantoran Polri.

### **b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri.**

#### **1) Tujuan:**

Mendukung tugas pembinaan dan operasional Polri melalui ketersediaan sarana dan prasarana materiil, fasilitas dan jasa, baik kualitas maupun kuantitas.

#### **2) Kegiatan:**

- a) Dukungan manajemen dan teknis sarpras.
- b) Pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri antara lain mengusulkan:
  - 1) Pembangunan Renovasi Mako Polres Ternate;
  - 2) Pembangunan rumah dinas untuk personil.

/c. program.....

**c. Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Polri.**

**1) Tujuan:**

Mewujudkan aparat Polri yang profesional, proporsional dan akuntabel sebagai implementasi reformasi Polri khususnya perubahan kultur.

**2) Kegiatan:**

- a) Dukungan manajemen dan teknis pengawasan umum dan pemuliaan profesi serta pengamanan;
- b) Pertanggungjawaban profesi;
- c) Penyelenggaraan pengamanan internal Polri;
- d) Penegakan tata tertib dan disiplin Polri;
- e) Penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan.

**d. Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban.**

**1) Tujuan:**

Mengembangkan langkah-langkah strategi, mulai dari mencegah suatu potensi gangguan keamanan baik kualitas maupun kuantitas, sampai kepada penanggulangan sumber penyebab kejahatan, sehingga gangguan Kamtibmas menurun.

**2) Kegiatan:**

- a) Dukungan manajemen dan teknis strategi keamanan dan ketertiban;
- b) Analisis keamanan;
- c) Penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang politik;
- d) Penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang ekonomi;
- e) Penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang sosial budaya;

/f) Penyelenggaraan.....

- f) Penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang keamanan Negara.

**e. Program Pemberdayaan Potensi Keamanan.**

**1) Tujuan:**

Mendekatkan Polisi dengan berbagai komunitas masyarakat agar terdorong bekerja sama dengan kepolisian secara proaktif dan saling mengandalkan untuk membantu tugas Kepolisian dalam menciptakan keamanan dan ketertiban bersama (*Community Policing*).

**2) Kegiatan:**

- a) Dukungan manajemen dan teknis potensi keamanan;
- b) Pembinaan potensi keamanan.

**f. Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.**

**1) Tujuan:**

Memelihara dan meningkatkan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat agar mampu melindungi seluruh warga masyarakat dalam beraktifitas untuk meningkatkan kualitas hidup yang bebas dari bahaya, ancaman dan gangguan yang dapat menimbulkan cedera, kerugian serta korban akibat gangguan keamanan dimaksud.

**2) Kegiatan:**

- a) Dukungan manajemen dan teknis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat;
- b) Pembinaan pelayanan fungsi sabhara;
- c) Penyelenggaraan pengamanan objek vital;
- d) Peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang lintas;
- e) Penyelenggaraan Kepollisian perairan;
- f) Pengendalian operasi Kepolisian;
- g) Pelacakan dan penangkalan keamanan dan ketertiban.

**/g. Program.....**

**g. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.**

**1) Tujuan:**

Menanggulangi dan menurunya penyelesaian 4 (empat) jenis kejahatan (kejahatan Konvensional, kejahatan Transnasional, kejahatan yang berimplikasi Kontijensi dan kejahatan terhadap kekayaan Negara tanpa melanggar HAM).

**2) Kegiatan:**

- a) Dukungan manajemen dan teknis penyelidikan dan penyidikan tindak pidana;
- b) Penindakan tindak pidana Umum;
- c) Penindakan tindak pidana Narkoba;
- d) Penindakan tindak pidana ekonomi Khusus;
- e) Penindakan tindak pidana Korupsi;
- f) Penindakan tindak pidana Tertentu;
- g) Pengawasan penyidikan.

**h. Program Pengembangan Hukum Kepolisian**

Dengan Kegiatan Penyusunan dan Penyuluhan Hukum

## 8. Pagu Indikatif Polres Ternate Tahun 2021

Alokasi pagu indikatif Polres ternate per Program perkegiatan dalam T.A. 2021 sebesar **Rp. 49.976.312.000,-** ( Empat puluh sembilan Milliar sembilan ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus dua belas ribu rupiah ) dengan rincian sebagai berikut :

**a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri** dengan Pagu sebesar **Rp. 32.775.712.000,-** ( Tiga puluh dua milliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus dua belas ribu rupiah) dengan kegiatan:

- Penerangan masyarakat sebesar **Rp. 83.280.000,-** ( Delapan puluh tiga juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah ); RM
- Penyelenggaraan teknologi informasi sebesar **Rp. 24.000.000,-** ( dua puluh empat juta rupiah );RM
- Dukungan pelayanan internal perkantoran Polri sebesar **Rp. 32.667.732.000,-** ( tiga puluh dua milliar enam ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu rupiah ) ;RM
- Pengelola informasi dan dokumentasi sebesar **Rp. 700.000,-** ( tujuh ratus ribu rupiah ) ;RM

**b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri** dengan pagu sebesar **Rp. 4.563.013.000,-**( empat puluh milliar lima ratus enam puluh tiga juta tiga belas ribu rupiah ) dengan rincian kegiatan :

- Layanan perkantoran Sarpras sebesar **Rp. 1.421.974.000,-**( satu milliar empat ratus dua puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu rupiah ) ; PNBP
- Layanan perkantoran sebesar **Rp. 3.141.039.000,-** ( tiga milliar seratus empat puluh satu juta tiga puluh sembilan ribu rupiah ); RM

- /- Program.....

- g. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana** pagu sebesar **Rp 4.235.893.000,-** ( Empat milliar dua ratus tiga puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah ) dengan rincian kegiatan:
- Penindakan tindak pidana Umum sebesar **Rp. 2.648.767.000,-** ( Dua Milliar enam ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh tujuh rupiah );RM
  - Penindakan tindak pidana Narkoba sebesar **Rp. 1.291.048.000,-** ( satu milliar dua ratus sembilan puluh satu juta empat puluh delapan ribu rupiah ); RM
  - Penanganan tindak pidana Korupsi sebesar **Rp. 314.078.000,-** ( tiga ratus empat belas juta tujuh puluh delapan ribu rupiah ) ; RM
- h. Program ke tujuh Pengembangan Hukum kepolisian** dengan anggaran sebesar **Rp. 9.800.000,-** ( sembilan juta delapan ratus ribu rupiah) Dengan kegiatan sebagai berikut ;
- Penyusunan dan penyuluhan Hukum dengan anggaran sebesar **Rp. 9.800.000,-** ( sembilan juta delapan ratus ribu rupiah ) ; RM

**BAB V**  
**PENUTUP**

**9. Penutup**

Demikian Rencana Kerja Kepolisian Resor Ternate Tahun Anggaran 2021 disusun untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Tahun anggaran 2021.

Ditetapkan di : Ternate  
pada tanggal : 27 Juli 2020



ADITYA LAKSIMADA, S.IK  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 77030897